

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 membahas kompetensi seorang guru. Kompetensi menunjukkan kualifikasi atau kemampuan seseorang kualitas dan kuantitatif. Penilaian kinerja guru di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) diadakan per 6 bulan, bertujuan untuk memantau, mengawasi, pelaksanaan kewajiban guru. Penilaian dilaksanakan oleh bidang ketenagakerjaan sekolah. Pendidikan yang berkualitas atau bermutu dapat ditunjukkan oleh kemampuan dalam menciptakan proses pendidikan atau proses manajemen sekolah yang efektif dan efisien, oleh karena itu sumber daya yang ada harus betul-betul profesional. Berkaitan dengan terwujudnya sekolah yang berkualitas, hal itu tidak terlepas dari efektifnya kinerja guru yang berada diorganisasi sekolah tersebut. Kinerja guru pada dasarnya berfokus pada perilaku guru di dalam melaksanakan program kerja untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan perihal kinerja guru dapat dilihat sejauh mana kinerja tersebut dapat memberikan pengaruh kepada anak didik.

Kinerja Guru memerlukan suatu sistem manajemen kinerja yang dirancang untuk menghubungkan tujuan institusional (lembaga) dengan tujuan dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman bersama mengenai apa yang harus dicapai dan bagaimana mengatur orang dengan cara yang tepat untuk mencapai suatu tujuan. Kinerja dapat juga disamakan dengan efektivitas, daya guna, atau produktivitas, oleh karena merupakan ukuran upaya yang dilakukan untuk meraih

hasil yang diperoleh, yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai (prestasi) terhadap besarnya upaya yang telah diberikan untuk itu. Lain lagi halnya dengan (Habib & Alawi, 2019), bahwa Kinerja adalah hasil dari fungsi suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu selama periode tertentu.

Mekanisme penilaian kinerja guru selama ini berdasarkan kehadiran guru, kedekatan guru dengan kepala sekolah, keramah-tamahan guru, kerapian serta penilaian yang dilakukan kepala sekolah tanpa mempertimbangkan kriteria-kriteria yang lain. Penilaian kinerja guru perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu mengambil keputusan secara transparan dan akurat. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dimanfaatkan untuk memperoleh keputusan, berdasarkan nilai alternatif dan data kriteria. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dikenal Decision Support System (DSS) menentukan alternatif terbaik dari sekumpulan data alternatif dari data kriteria yang sudah ditentukan

Metode Multi-Objective Optimization by Ratio (MOORA) adalah metode yang mengoptimisasi banyak objective yang berbasis analisis ratio (Yanifa et al., 2019). Metode ini memiliki tingkat selektifitas yang baik dalam menentukan suatu alternatif. Pendekatan yang dilakukan MOORA didefinisikan sebagai suatu proses secara bersamaan guna mengoptimalkan dua atau lebih yang saling bertentangan pada beberapa kendala (Israwan, 2019). Metode MOORA memiliki fleksibilitas dan kemudahan untuk dipahami dan dipisahkan bagian subjektif dari suatu proses evaluasi ke dalam kriteria bobot keputusan dengan beberapa atribut pengambil keputusan. Dimana kriteria yang bernilai menguntungkan atau yang tidak memiliki keuntungan (Informatika et al., 2019). Tujuan penelitian ini

menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan menilai kinerja guru menggunakan metode MOORA hingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja guru.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan suatu masalah yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan agar dapat membantu dalam mengukur tingkat kinerja guru ?
2. Bagaimana menerapkan metode MOORA dalam membantu mengukur tingkat kinerja guru ?
3. Bagaimana cara menentukan kriteria sistem pendukung keputusan untuk dapat membantu dalam mengukur tingkat kinerja guru ?
4. Bagaimana menghasilkan laporan hasil perhitungan dalam mengukur tingkat kinerja guru.
5. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang dibangun dapat memudahkan pihak sekolah dalam mengukur tingkat kinerja guru secara cepat dan tepat ?

## **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah di atas dapat dikemukakan hipotesa berikut:

1. Dengan diterapkannya sistem pendukung keputusan diharapkan dapat membantu dalam mengukur tingkat kinerja guru.
2. Dengan diterapkannya metode MOORA diharapkan dapat membantu dalam mengukur tingkat kinerja guru.
3. Diharapkan dalam penggunaan sistem pendukung keputusan ini dapat menentukan kriteria apa saja yang diperlukan untuk menghasilkan guru – guru dengan tingkat kinerja yang baik

4. Dengan menerapkan sistem pendukung keputusan yang akan dibangun, diharapkan dapat membantu menghasilkan laporan hasil perhitungan dalam mengukur tingkat kinerja guru.
5. Diharapkan dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode MOORA yang diimplementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL dapat mempermudah pihak instansi dalam mengukur tingkat kinerja guru dengan cepat dan tepat.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penulisan ini lebih terarah serta pembahasan permasalahan yang dihadapi tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka perlu ditetapkan batasan terhadap sistem penulisan, adapun batasan dari penulisan yaitu:

1. Sistem pendukung keputusan ini dirancang untuk menentukan tingkat kinerja guru Madrasah Aliyah Swasta (MAS) di Sungai Manau
2. Sistem pendukung keputusan yang akan dibangun menggunakan metode Multi-Objective Optimization by Ratio.
3. Sistem pendukung keputusan dirancang menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode Multi-Objective Optimization by Ratio untuk menentukan tingkat kinerja guru.
2. Membangun sistem pendukung keputusan dalam menentukan tingkat kinerja guru yang diharapkan membantu keputusan yang tepat dan akurat.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Penulis**

Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.

#### **2. Bagi Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau**

Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat menjadi salah satu alat bantu untuk mempermudah dalam proses pengambilan keputusan dalam menentukan tingkat kinerja guru.

#### **3. Bagi Universitas**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

### **1.7 Tinjauan Penelitian**

Madrasah aliyah (disingkat MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan resmi di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah aliyah ditempuh dalam saat 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12.

Pada tahun kedua (yakni kelas 11), seperti halnya siswa SMA, karenanya siswa MA memilih salah satu dari 4 jurusan yang hadir, yaitu Ilmu Alam, Ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Keagamaan Islam, dan Bahasa. Pada belakang tahun ketiga (yakni kelas 12), siswa diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (dahulu Ebtanas) yang memengaruhi kelulusan siswa. Lulusan madrasah aliyah mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi umum, perguruan tinggi agama Islam, atau langsung melakukan pekerjaan. MA sebagaimana SMA, hadir MA umum yang sering dinamakan MA dan MA kejuruan (di SMA disebut SMK) misalnya Madrasah aliyah kejuruan (MAK) dan madrasah aliyah program keterampilan.

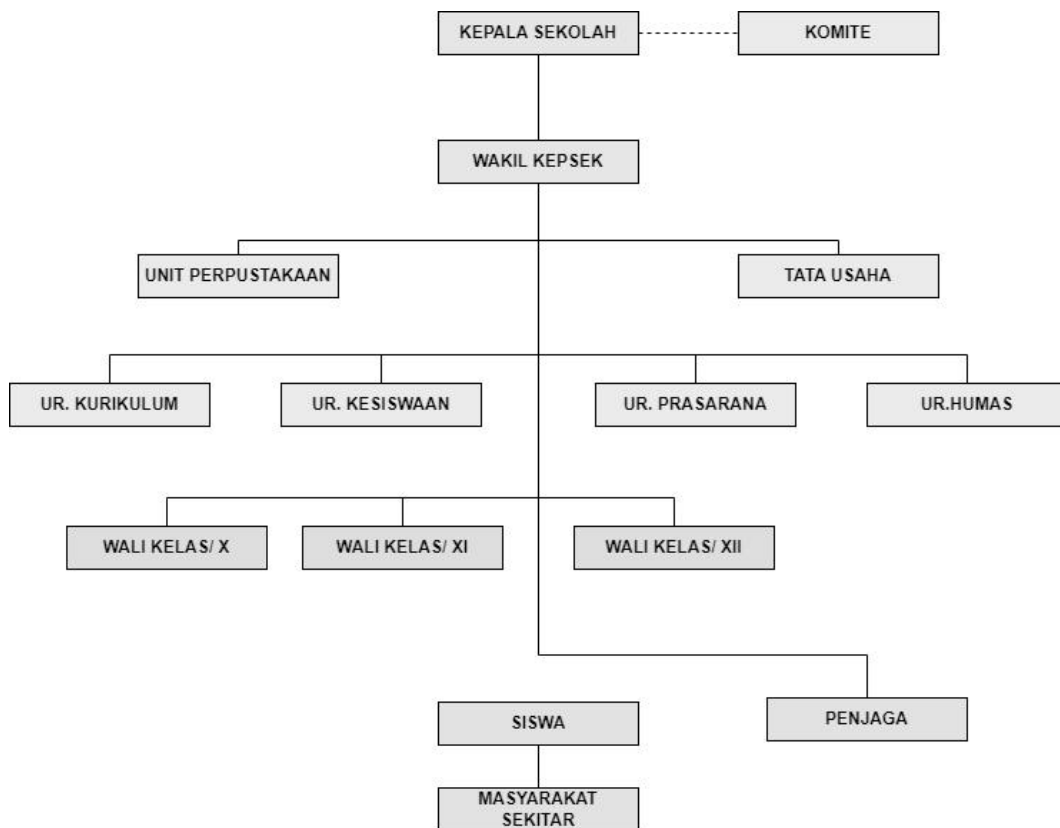
Kurikulum madrasah aliyah sama dengan kurikulum sekolah menengah atas, hanya saja pada MA terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana sekolah landasan, juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti:

1. Alquran dan Hadits
2. Aqidah dan Akhlaq
3. Fiqih
4. Sejarah Hukum budaya istiadat Islam
5. Bahasa Arab.

Pelajar madrasah aliyah umumnya berusia 16-18 tahun. SMA/MA tidak termasuk program wajib berupaya bisa pemerintah, sebagaimana siswa sekolah landasan (atau sederajat) 6 tahun dan sekolah menengah pertama (atau sederajat) 3 tahun.

Di Indonesia, kepemilikan madrasah aliyah dipegang oleh dua badan, yakni swasta dan pemerintah (madrasah aliyah negeri).

### 1.7.1 Struktur Organisasi Madrasah aliyah swasta



*Sumber: Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau*

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Sungai Manau**

### 1.7.2 Uraian Tugas dan Fungsi Masing- Masing Bagian

Berikut adalah deskripsi pekerjaan dari struktur organisasi yang terdapat pada Madrasah Aliyah Sungai Manau.

#### 1. Kepala Sekolah

Fungsi kepala sekolah di sekolah mengelola sekolah mulai dari perencanaan program kerja sekolah, mengelola dan mendayagunakan Sumber Daya Manusia (SDM) ataupun sarana prasarana yang ada, melaksanakan program yang telah dirancang bersama, mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan program sekolah.

#### 2. Wakil Kepala Sekolah

Memberikan pengarahan dan pembinaan kepada pengurus OSIS. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala insidental. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa bersama petugas BK. Mengadakan pemilihan calon siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah.

### 3. Unit Perpustakaan

Mengkatalogisasi buku. Membuat laporan buku-buku perpustakaan. Membuat grafik pengunjung dan peminjam perpustakaan. mengatur dan memelihara ruangan perpustakaan.

### 4. Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program Bagian Tata Usaha, urusan kepegawaian, keuangan, persuratan, urusan dalam, perlengkapan, dan penyusunan laporan Bagian Tata Usaha

### 5. Ur Kurikulum

Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran. Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir. Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas dan ketamatan.

### 6. Ur Kesiswaan

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang: Menyusun program pembinaan kesiswaan. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.

### 7. Ur Prasarana



Menyusun program pemanfaatan, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana. Mengkoordinir penyusunan kebutuhan sarana prasarana. Mengkoordinir laporan-laporan kegiatan sekolah sebagai wadah sistem informasi sekolah. Mengkoordinir pelaksanaan pengadaan bahan praktek dan perlengkapan sekolah.

#### 8. Ur Humas

Memelihara hubungan baik dengan komite sekolah. Memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga pemerintah, swasta dan organisasi nasional. Memberi pengertian kepada masyarakat tentang fungsi sekolah melalui bermacam-macam teknik komunikasi (majalah, surat kabar dan mendatangkan sumber).

#### 9. Komite

Komite Sekolah melakukan penggalangan dana dan sumber daya pendidikan lainnya untuk melaksanakan fungsinya dalam memberikan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan.

#### 10. Wali Kelas

Wali kelas adalah guru yang diberi kepercayaan oleh kepala sekolah untuk mengelola kelas dan mengendalikan siswa dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu, peran wali kelas sangat penting dalam pengelolaan kelas untuk membina dan mengarahkan para siswanya dalam mencapai prestasi yang diinginkan.

#### 11. Penjaga Sekolah

Melaksanakan tugas pengamanan sekolah, Memonitoring lingkungan sekolah sebanyak 3 kali, Mengawasi dan menjaga keamanan lahan parkir sekolah, Memelihara dan menjaga baranag- barang milik sekolah.

## 12. Siswa

Tugas siswa di sekolah dibagi menjadi tiga diantaranya adalah:

- a) Memahami dan mempelajari materi yang diajarkan
- b) Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- c) Mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan mengerjakan pekerjaan rumah jika ada pekerjaan rumah.

## 13. Masyarakat Sekitar

- a. Menjaga terlaksananya dan tercapainya program kerja sekolah.
- b. Melakukan pengawasan dan supervise tenaga pemsidik dan kependidikan.
- c. Mengangkat dan menetapkan personal struktur organisasi.
- d. Member penghargaan dan sangsi

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Sistem**

Pengertian sistem pada berbagai bidang berbeda-beda, tetapi meskipun istilah sistem yang digunakan bervariasi, semua sistem pada bidang tersebut mempunyai beberapa persyaratan umum, yaitu sistem harus mempunyai elemen, lingkungan, interaksi antar elemen, dan yang terpenting adalah sistem harus mempunyai tujuan yang akan dicapai.

Sistem dapat didefinisikan sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan bersama. Kumpulan elemen terdiri dari manusia, mesin, prosedur, dokumen, data atau elemen lain yang terorganisir dari elemen-elemen tersebut. Sistem adalah sekumpulan elemen-elemen yang berinteraksi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Adi Sulistyono, 2018).

##### **2.1.1 Karakteristik Sistem**

Suatu sistem memiliki karakteristik yang dimaksud (Agustini & Kurniawan, 2019) adalah sebagai berikut:

1. Komponen sistem (*Components*)

Terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama membentuk kesatuan. Komponen tersebut dapat terdiri dari beberapa subsistem, di mana setiap subsistem tersebut memiliki fungsi khusus yang akan mempengaruhi proses sistem.

2. Batasan sistem (*Boundary*)